

**PENGARUH KETIDAKNYAMANAN DI ATAS KAPAL  
TERHADAP KETIDAKSESUAIAN WAKTU  
KONTRAK KERJA *CREW ON BOARD*  
DI PT. KARYA SUMBER ENERGY  
JAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Terapan Pelayaran**

**Disusun Oleh :**

**MUHAMMAD DENNY KURNIAWAN  
NIT. 52155867 K**

**PROGRAM STUDI KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN  
KEPELABUHANAN DIPLOMA IV  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN  
SEMARANG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH KETIDAKNYAMANAN DI ATAS KAPAL TERHADAP  
KETIDAKSESUAIAN WAKTU KONTRAK KERJA *CREW*  
*ON BOARD* DI PT. KARYA SUMBER ENERGY  
JAKARTA**

DISUSUN OLEH :

**MUHAMMAD DENNY KURNIAWAN**  
**52155867 K**

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran

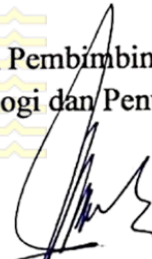
Semarang, ..... 2019

Dosen Pembimbing I  
Materi



**H. SUHARSO, S.H., S.Pd, S.E., M.M**

Dosen Pembimbing II  
Metodologi dan Penulisan



**ABDI SENO, M.Si, M.Mar,E**  
**Penata Tk. I (III/d)**  
**NIP. 19710421 199903 1 002**

Mengetahui  
Ketua Program Studi KALK



**Dr. WINARNO, S.S.T., M.H**  
**Penata Tingkat I, III/d**  
**NIP. 19760208 200212 1 003**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH KETIDAKNYAMANAN DI ATAS KAPAL TERHADAP  
KETIDAKSESUAIAN WAKTU KONTRAK KERJA *CREW*  
*ON BOARD* DI PT. KARYA SUMBER ENERGY  
JAKARTA**

Disusun oleh:

**MUHAMMAD DENNY KURNIAWAN**  
**NIT. 52155867 K**

Telah diujikan dan disahkan, oleh dewan penguji serta dinyatakan lulus

Dengan nilai ..... Pada tanggal .....

Penguji I

**Ir. FITRI KENSIWL, M.Pd**  
**Penata Tingkat I (III/d)**  
**NIP. 19660721 1999203 2 001**

Penguji II

**H. SUHARSO, S.H., S.Pd, S.E., M.M**

Penguji III

**Capt. H. SUHERMAN, M.Mar**  
**Penata Tingkat I (III/d)**  
**NIP. 19660915 199903 1 001**

Dikukuhkan oleh :  
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

**Dr. Capt. MASHUDI ROFIK, M.Sc, M.Mar**  
**Pembina Tingkat I (IV/b)**  
**NIP. 19670605 199808 1 001**

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUHAMMAD DENNY KURNIAWAN

NIT : 52155867 K

Program Studi : KALK

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "PENGARUH KETIDAKNYAMANAN DI ATAS KAPAL TERHADAP KETIDAKSESUAIAN WAKTU KONTRAK KERJA *CREW ON BOARD* DI PT. KARYA SUMBER ENERGY JAKARTA" adalah benar hasil karya saya bukan jiplakan skripsi dari orang lain dan saya bertanggung jawab terhadap judul maupun isi dari skripsi ini. Bilamana terbukti merupakan jiplakan dari orang lain maka saya bersedia membuat skripsi dengan judul baru dan atau menerima sanksi lain.

Semarang,.....2019

Yang menyatakan

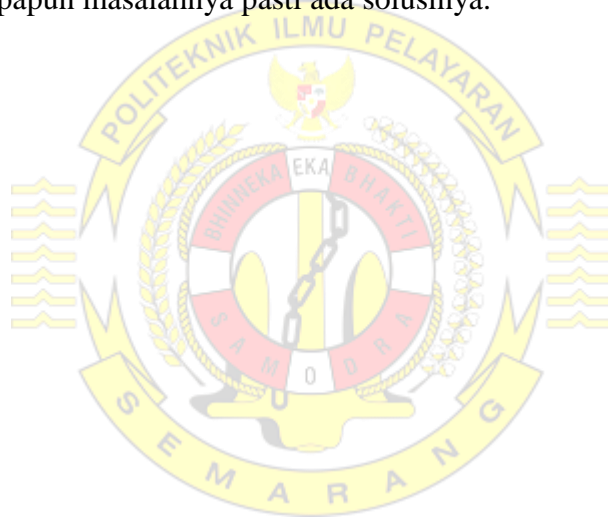


**MUHAMMAD DENNY KURNIAWAN**

**NIT. 52155867 K**

## MOTTO

1. Restu orang tua adalah restunya Allah.
2. Tuhan memberikan cobaan yang besar karena Tuhan itu tau bahwa kita itu mampu.
3. Belajarlah mengalah, sampai tak seorangpun bisa mengalahkanmu.
4. Yakinlah bahwa semua yang bisa kamu bayangkan di dunia ini juga bisa menjadi nyata.
5. Seberat apapun masalahnya pasti ada solusinya.



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mempersembahkan skripsi yang telah penulis susun ini kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti mendapatkan kelancaran dalam menyusun skripsi ini.
2. Ibunda tercinta yang tak henti-hentinya memberikan doa dan kasih sayang serta jerih payah untuk cita-cita dan keberhasilan putramu ini.
3. Seluruh keluarga yang sudah memotivasi dan memberikan semangat untuk kelancaran pembuatan skripsi ini.
4. Seluruh staf dan pegawai *Crewing Department* PT. Karya Sumber Energy Jakarta atas kerjasama dan dukungannya ketika saya melaksanakan praktek darat.
5. Seluruh teman-teman kasta Galangan B2, Angkatan LII dan adik kelas yang selalu memberi semangat dan motivasi tiada henti.
6. Untuk seluruh teman-teman, sahabat dan kawan baikku seperjuangan angkatan LII semoga sukses selalu.
7. Keluarga besar *Port and Shipping Alfa and Brafo* yang selalu menemani saat suka maupun duka.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia yang diberikan, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Ketidaknyamanan di Atas Kapal Terhadap Ketidaksesuaian Waktu Kontrak Kerja *Crew On Board* di PT. Karya Sumber Energy Jakarta”.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program D.IV tahun ajaran 2018-2019 Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, juga merupakan salah satu kewajiban bagi taruna yang akan lulus dengan memperoleh gelar Profesional Sarjana Terapan Pelayaran.

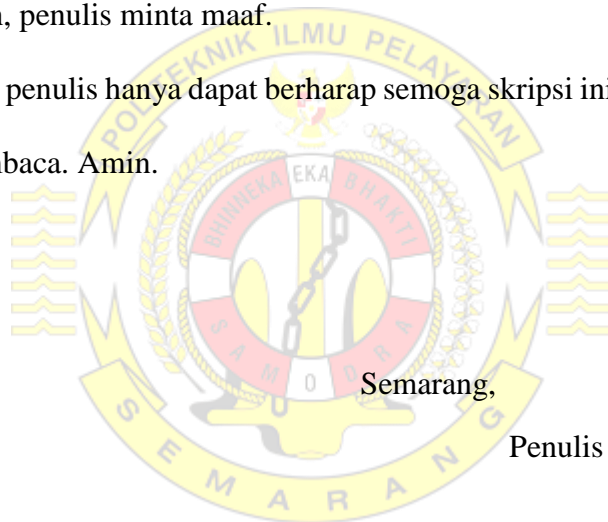
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenalkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Yth :

1. Bapak Dr. Capt. Mashudi Rofik, M.Sc., M.Mar selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang Mulai tahun 2019.
2. Bapak Dr. Winarno, S.S.T., M.H. selaku Ketua Program Studi KALK.
3. Bapak H. Suharso, S.H., S,Pd, S.E., M.M selaku Dosen pembimbing Materi.
4. Bapak Abdi Seno, M.Si, M.Mar,E selaku Dosen pembimbing Penulisan.
5. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan.
6. Seluruh manajer dan staf *Crewing Department* yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data-data sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Yang penulis banggakan teman-teman angkatan LII dan kelas KALK VIII Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang serta kasta Galangan B2.

8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi dukungan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran ataupun koreksi dari para pembaca semua yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini dan apabila dalam skripsi ini ada hal-hal yang tidak berkenan khususnya bagi PT. Karya Sumber Energy Jakarta tempat penulis melakukan penelitian untuk skripsi ini atau pihak-pihak lain yang merasa dirugikan, penulis minta maaf.

Akhirnya penulis hanya dapat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca. Amin.



Semarang,

2019

Penulis

MUHAMMAD DENNY KURNIAWAN  
NIT. 52155867 K



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
ABSTRACT.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka .....	8
B. Kerangka Pikir .....	18

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	19
B. Lokasi dan Tempat penelitian .....	20
C. Jenis Data .....	20
D. Metode Pengumpulan Data .....	22
E. Teknik Analisis Data .....	26

### BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Perusahaan .....	28
B. Analisa Hasil Penelitian .....	38
C. Pembahasan Masalah .....	45

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	54
B. Saran .....	55

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel kontrak kerja kurang dari waktu kerja .....	37
-------------------------------------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Pikir Penelitian.....	18
Gambar 4.1 Gambar Struktur Organisasi .....	30
Gambar 4.2 Gambar Kondisi <i>Crane Deck</i> .....	32
Gambar 4.3 Gambar Generator .....	33
Gambar 4.4 Gambar <i>Meeting</i> dengan <i>Owner</i> dan Pihak Kapal .....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : *Requestation Sparepart dan Dispatched Document*

Lampiran 2 : Hasil Wawancara dengan Narasumber

Lampiran 3 : *Crew Evaluation Report*

Lampiran 4 : Perjanjian Kontrak Kerja Laut

Lampiran 5 : *Crew List*

Lampiran 6 : *Crew Black List*



## ABSTRAK

**Muhammad Denny Kurniawan**, NIT : 52155867 K, 2019 “*Pengaruh Ketidaknyamanan di atas Kapal Terhadap Ketidaksesuaian Waktu Kontrak Kerja Crew On Board di PT. Karya Sumber Energy Jakarta*”, Skripsi Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I : H. SUHARSO, S.H., S.Pd, S.E., M.M, Pembimbing II : ABDI SENO, M.Si, M.Mar,E

Perjanjian kontrak kerja laut adalah suatu perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak antara pekerja/*crew* kapal dengan pihak perusahaan, namun fenomena sekarang ini banyak *crew* kapal yang kontrak kerjanya tidak sesuai dengan yang disepakati, itu disebabkan karena berbagai alasan, salah satunya adalah tidak memperolehnya kenyamanan dalam bekerja yang menyebabkan *crew* kapal memutuskan kontrak kerjanya tidak sesuai dengan yang disepakati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dari ketidaknyamanan di atas kapal, dampak dari ketidaknyamanan di atas kapal dan upaya yang dilakukan PT. Karya Sumber Energy Jakarta untuk mengatasi ketidaknyamanan di atas kapal sehingga waktu kontrak kerja *crew on board* sesuai.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menganalisa fenomena pengaruh ketidaknyamanan di atas kapal terhadap ketidaksesuaian waktu kontrak kerja *crew on board* di PT. Karya Sumber Energy Jakarta. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Data-data yang dikumpulkan oleh penulis berupa kata-kata yang bersumber dari orang-orang yang terkait dengan ketidaknyamanan di atas kapal dan data-data hasil observasi langsung penulis.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab terjadinya ketidaknyamanan di atas kapal terhadap ketidaksesuaian waktu kontrak kerja *crew on board* di PT. Karya Sumber Energy Jakarta dikarenakan beberapa faktor yaitu pihak *owner* perusahaan kurang respon atas proses permintaan *sparepart* kapal dan keterlambatan pengiriman gaji *crew* kapal. Dampak dari ketidaksesuaian waktu kontrak kerja *crew on board* menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan kegiatan di atas kapal terganggu. Upaya yang dilakukan PT. Karya Sumber Energy supaya *crew* kapal memperoleh kenyamanan bekerja sehingga waktu kontrak kerja *crew on board* sesuai adalah memberikan pemahaman dan pengawasan kepada *owner* kapal tentang kondisi keadaan di atas kapal supaya proses permintaan *sparepart* kapal dan pengiriman gaji *crew* kapal menjadi tepat waktu dan sesuai dengan permintaan.

Kata kunci : Ketidaknyamanan, Kontak Kerja, *Crew On Board*

## ABSTRACT

**Muhammad Denny Kurniawan**, NIT : 52155867 K, 2019 “*The Influence of Discomfort on the Ship Against the Mismatch of Crew On Board Work Contract Time at PT. Karya Sumber Energy Jakarta*”. Minithesys of Port and Shipping Department, Diploma IV, Semarang Merchant Marine Polytechnic. Adviser 1<sup>st</sup> : H. SUHARSO, S.H., S.Pd, S.E., M.M, Adviser 2<sup>nd</sup> : ABDI SENO, M.Si, M.Mar,E

*A sea employment contract is an agreement agreed by both parties between the crew / ship crew and the company, but the current phenomenon is that many ship crews whose work contracts are not as agreed upon, are due to various reasons, one of which is not obtaining convenience in work which caused the ship's crew to decide their employment contract was not as agreed. This study aims to determine the factors of discomfort on the boat, the impact of discomfort on the boat and the efforts made by PT. Karya Sumber Energy Jakarta to deal with inconvenience on the ship so that the time of the crew on board work contract is appropriate.*

*In this study, the authors used descriptive qualitative research, namely analyzing the phenomenon of the influence of discomfort on the ship against a mismatch in the time the crew contract work on board at PT. Karya Sumber Energy Jakarta. Data collection methods used are observation, interviews, documentation and literature. The data collected by the author in the form of words originating from people associated with discomfort on the boat and data from the direct observation of the author.*

*The results obtained from this study indicate that the cause of the discomfort on board the ship was the incompatibility of the crew on board work contract at PT. Karya Sumber Energy Jakarta is due to several factors, namely the owner of the company who does not understand the condition of the ship and the late delivery of salaries for the crew. The impact of the incompatibility of time the crew on board work contract caused losses to the company, the activities on the ship were disrupted and became a lack of interest of applicants to the company. Efforts made by PT. Karya Sumber Energy so that the crew can get the comfort of work so that when the on board crew work contract is appropriate is to provide training or understanding of what must be done on board, provide good facilities and services from the company to crew on board and pay attention to ship crew salaries.*

**Keywords :** *Discomfort, Work Contract, Crew On Board*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelayaran merupakan satu kesatuan sistem yang terdiri atas angkutan di perairan, kepelabuhanan, keselamatan dan keamanan serta perlindungan lingkungan maritim. Pelayaran merupakan bagian dari transportasi yang tidak dapat dipisahkan dengan bagian dari sarana transportasi lainnya dengan kemampuan untuk menghadapi perubahan ke depan, mempunyai karakteristik karena mampu melakukan pengangkutan secara masal. Dapat menghubungkan wilayah satu dengan lainnya melalui perairan, sehingga mempunyai potensi kuat untuk dikembangkan dan peranannya baik nasional maupun internasional sehingga mampu menunjang dan mendorong perekonomian nasional demi kesejahteraan masyarakat banyak.

Pada era globalisasi ini menuntut adanya manusia yang produktif dan berkualitas dalam segala bidang pekerjaan, Manusia adalah sumber yang paling penting dalam suatu perusahaan, sehingga pada suatu organisasi perusahaan didalam pelaksanaan proses kerja diperlukannya sumber daya manusia yang terampil dan memahami cara kerja yang berlaku. Dalam perekrutan sumber daya manusia diperlukan suatu standar umum manajemen atau suatu kriteria dalam mengelola suatu perusahaan dan mampu dalam melaksanakan proses kerja. Dalam perusahaan pelayaran, kapal merupakan ujung tombak dalam mendapatkan penghasilan karena salah satu tujuan perusahaan pelayaran adalah memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya sebagai hasil dari jasa angkutan untuk kemajuan perusahaan.



Sumber daya manusia yang akan dijadikan sebagai *crew* kapal harus sesuai dengan standarisasi nasional dan internasional serta sehat secara medis sebagai pelaut. Seiring dengan perkembangan jaman dimana tingkat pengetahuan manusia yang semakin tinggi dan kebutuhan barang yang semakin besar, maka *crew* kapal harus mempunyai standarisasi yang sesuai agar kapal yang diawaki menjadi layak laut. Awak kapal atau *crew* kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatan yang tercantum dalam buku siji, termasuk nakhoda (Undang-Undang Pelayaran No.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran).

Lancarnya operasi kapal tentunya tidak lepas dari personil yang telah disiji untuk mengawaki sebuah kapal sesuai PKL (Perjanjian Kerja Laut) perusahaan pelayaran tersebut. Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata telah mengatur dari perjanjian kerja laut, dalam Pasal 1601a yaitu Perjanjian kerja adalah suatu perjanjian dimana pihak yang satu sebagai buruh/pekerja mengikatkan dirinya untuk berkerja pada pihak lainnya sebagai majikan dengan mendapatkan upah selama waktu tertentu. Perusahaan pelayaran bertanggung jawab atas tindakan perwira kapal dan anak buah kapal. Karena *crew* kapal merupakan satu kesatuan sistem yang menunjang kelancaran dan keselamatan operasi kapal mulai dari kapal berangkat dari pelabuhan muat sampai ke pelabuhan bongkar. Sesuai dengan PKL antara perusahaan pelayaran dengan *crew* di atas kapal harus dihadapkan dengan pejabat yang berwenang. Untuk itu maka perlulah dibuat suatu akta otentik yang selain harus ditanda-tangani oleh pejabat yang berwenang dan juga harus ditanda-tangani oleh *crew* kapal.

Terkait dengan itu, *crew* yang telah memenuhi syarat untuk bekerja di atas kapal, terlebih dahulu harus melalui beberapa tahapan yang di selenggarakan oleh pihak perusahaan, diantaranya penandatanganan kontrak kerja yang dilakukan antara *crew* kapal dengan pihak perusahaan sebagai persetujuan diterimanya *crew* di perusahaan tersebut yang nantinya akan di pekerjakan di atas kapal. Agar *crew* tidak merasa dirugikan dalam persetujuan kontrak kerja, maka dari pihak perusahaan harus memberikan pemaparan secara mendetail seperti apa kontrak kerja itu, dimana kontrak kerja tersebut berisikan hal-hal mengenai nama kapal yang nantinya akan menjadi tempat *crew* tersebut bekerja, waktu dimana terdapat tanggal sebagai awal *crew* tersebut mulai bekerja dan selesai bekerja, lamanya *crew* tersebut bekerja dan juga penggajian dimana tertera nominal gaji yang akan di terimanya sesuai jabatannya. Nakhoda dan anak buah kapal harus benar-benar cakap dan jujur serta bertanggung jawab baik kepada perusahaan. Karena menyangkut jiwa dan harta seseorang yang dibawahnya dalam melakukan pelayaran laut.

Berdasarkan pengamatan penulis selama praktek darat, ada ketidaksesuaian waktu kontrak kerja *crew* kapal kurang dari waktu yang telah disepakati. Pada saat pertengahan bulan september 2017 sampai bulan februari 2018 kapal MV. Sri Wandari Indah terdapat *crew* kapal yang turun di Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta dan kapal MV. Shanti Indah terdapat *crew* kapal yang turun di Pelabuhan Merak Banten, tidak sesuai dengan kontrak kerja yang sudah disepakati. Dengan mengurangnya *crew* di atas kapal dengan tiba-tiba berdampak pada pihak *crewing* atau perusahaan pelayaran yaitu dengan mencari *crew* kapal baru sedangkan perekrutan *crew*

kapal di PT. Karya Sumber Energy Jakarta cukup ketat dan membutuhkan waktu yang tidak singkat. Dan kapal tidak dapat berangkat sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Terkait dengan hal tersebut pihak perusahaan mengalami kerugian karena pihak perusahaan harus melakukan perekrutan *crew* kapal baru dan membayar biaya operasional kapal.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melihat adanya ketidaksesuaian antara teori kontrak kerja dengan kejadian di lapangan. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Ketidaknyamanan Di Atas Kapal Terhadap Ketidakesuaian Waktu Kontrak Kerja Crew On Board Di PT. Karya Sumber Energy Jakarta”***.

## **B. Perumusan Masalah**

Sehubungan dengan uraian yang telah penulis kemukakan pada latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Faktor apa saja yang menyebabkan *crew* kapal tidak memperoleh kenyamanan bekerja, sehingga menyebabkan ketidaksesuaian waktu kontrak kerja *crew on board* di PT. Karya Sumber Energy Jakarta ?
2. Dampak apa saja yang menyebabkan *crew* kapal tidak memperoleh kenyamanan bekerja, sehingga menyebabkan ketidaksesuaian waktu kontrak kerja *crew on board* di PT. Karya Sumber Energy Jakarta ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan PT. Karya Sumber Energy Jakarta supaya *crew* kapal memperoleh kenyamanan bekerja sehingga waktu kontrak kerja *crew on board* sesuai ?

### C. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mempunyai tujuan yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui faktor dari ketidaknyamanan di atas kapal sehingga menyebabkan ketidaksesuaian waktu kontrak kerja *crew on board* di PT. Karya Sumber Energy Jakarta.
2. Untuk mengetahui dampak dari ketidaknyamanan di atas kapal sehingga menyebabkan ketidaksesuaian waktu kontrak kerja *crew on board* di PT. Karya Sumber Energy Jakarta.
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan PT. Karya Sumber Energy Jakarta untuk mengatasi ketidaknyamanan di atas kapal sehingga waktu kontrak kerja *crew on board* sesuai.

### D. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat secara teoritis.

Sebagai kontribusi atau masukan yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu yang berhubungan dengan pengaruh ketidaknyamanan di atas kapal terhadap ketidaksesuaian waktu kontrak kerja *crew on board*.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat menambahkan pembendaharaan perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang dan menjadi

sumber bacaan maupun referensi bagi semua pihak yang membutuhkan.

b. Bagi Perusahaan Pelayaran

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam mencari dan menyelesaikan masalah terutama pada ketidaknyamanan di atas kapal terhadap ketidaksesuaian waktu kontrak kerja *crew on board* yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam membantu menyelesaikan masalah tersebut.

c. Bagi Pembaca

Untuk memberikan motivasi ilmu pengetahuan sehingga para pembaca dapat memahami dan mengerti tentang pengaruh ketidaknyamanan di atas kapal terhadap waktu kontrak kerja *crew on board*.

**E. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam mengikuti seluruh uraian dan pembahasan atas skripsi ini maka penulisan skripsi ini dilakukan dengan sistematika sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menerangkan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan. Latar belakang berisi tentang alasan pemilihan judul dan pentingnya judul skripsi yang dipilih. Perumusan masalah adalah uraian tentang masalah yang diteliti. Tujuan penelitian berisi tujuan spesifik yang akan dicapai melalui

kegiatan penelitian. Manfaat penelitian berisi uraian tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian.

## **BAB II    LANDASAN TEORI**

Pada bab ini terdiri dari tinjauan pustaka dan kerangka pikir penelitian. Tinjauan pustaka berisi teori atau pemikiran serta konsep yang melandasi judul penelitian. Kerangka pikir penelitian merupakan pemaparan kerangka berfikir penelitian secara kronologis dalam menjawab atau menyelesaikan pokok permasalahan penelitian berdasarkan pemahaman teori dan konsep.

## **BAB III   METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisa data.

## **BAB IV   HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum PT. Karya Sumber Energy Jakarta, objek penelitian, analisis hasil penelitian dan pembahasan masalah.

## **BAB V    PENUTUP**

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Pengaruh**

Berikut ini akan dijelaskan mengenai pengertian kata pengaruh. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pengaruh yakni “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang”. Berikut ini pengertian pengaruh menurut menurut para ahli :

- a. Surakhmad (1982:7) menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya.
- b. Poerwardaminta (2013:731) berpendapat bahwa pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain.

Dalam hal ini pengaruh lebih condong kedalam sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang atau lebih tepatnya pada karyawan. Dapat disimpulkan pengaruh adalah hasil dari suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau suatu kelompok maupun gejala dalam baik disengaja atau tidak disengaja sehingga dapat menimbulkan suatu perubahan pada sesuatu di sekelilingnya.

## 2. Kenyamanan dan Ketidaknyamanan

### a. Pengertian kenyamanan dan ketidaknyamanan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nyaman adalah segar; sehat sedangkan kenyamanan adalah keadaan nyaman; kesegaran; kesejukan. Kolcaba (2003) menjelaskan bahwa kenyamanan sebagai suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang bersifat individual dan holistik. Dengan terpenuhinya kenyamanan dapat menyebabkan perasaan sejahtera pada diri individu tersebut.

Menurut Sastrowinoto (2001) ketidaknyamanan adalah ketidaksenangan seseorang terhadap situasi dan kondisi tertentu sebab kondisi tersebut menyimpang dari batas kenyamanan, sehingga orang akan mengalami ketidaknyamanan. Menurut Saylor (2004) ketidaknyamanan kerja adalah perasaan tegang, gelisah, khawatir, stress dan merasa tidak pasti dalam kaitannya dengan sifat dan keberadaan pekerjaan selanjutnya yang dirasakan pada pekerja.

### b. Faktor Kenyamanan dan Ketidaknyamanan

Menurut Malayu (2005:203) Berikut beberapa faktor yang mempengaruhi kenyamanan atau kepuasan kerja yaitu :

- 1) Balas jasa yang adil dan layak.
- 2) Penempatan yang tepat sesuai keahlian.
- 3) Berat ringannya pekerjaan.
- 4) Suasana dan lingkungan pekerjaan.
- 5) Peralatan yang menunjang pelaksanaan.
- 6) Sikap pimpinan dalam kepemimpinannya.



7) Sifat pekerjaan monoton atau tidak.

Sedangkan menurut Handoko (2001:201) ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketidaknyamanan atau stres dalam bekerja yaitu:

- 1) Beban kerja yang berlebihan.
- 2) Tekanan atau desakan dari atasan.
- 3) Konflik antar pribadi atau kelompok.
- 4) Umpan balik tentang pelaksanaan kerja yang tidak memadai.
- 5) Frustrasi.

c. Syarat Kenyamanan Kapal

Menurut Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 2000 tentang Kepelautan Pasal 32 ayat 1 mengenai Akomodasi Awak Kapal yaitu akomodasi awak kapal di atas kapal harus memenuhi persyaratan kenyamanan dan kesejahteraan awak kapal. Ada regulasi yang harus memenuhi persyaratan kenyamanan *crew* kapal yaitu Peraturan Menteri No 51 tahun 2002 tentang Perkapalan. Pasal 78 regulasi tersebut selengkapnya berbunyi sebagai berikut :

- 1) Di kapal harus tersedia ruangan yang dapat digunakan untuk akomodasi awak kapal, termasuk taruna, yang dipisahkan oleh sekat-sekat dari ruangan lainnya sesuai dengan persyaratan.
- 2) Di setiap kapal harus tersedia kamar kecil dan kamar mandi serta dapur bagi awak kapal sesuai dengan persyaratan.
- 3) Di ruang akomodasi harus terdapat perlengkapan akomodasi awak kapal dan ventilasi udara yang cukup serta terpisah dari ventilasi udara untuk ruang mesin dan ruang muatan.

- 4) Ruang akomodasi tidak boleh berhubungan langsung dengan ruang mesin dan ruang ketel.
- 5) Jalan masuk ke ruang akomodasi dan ke ruang kerja anak buah kapal bagian mesin, harus mudah dicapai dari luar ruang mesin dan ruang ketel.

### 3. Kontrak Kerja

Kontrak kerja atau perjanjian kerja adalah suatu perjanjian antara pekerja dan pengusaha secara lisan atau tulisan, baik untuk waktu tertentu maupun untuk tidak tertentu yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban. Berdasarkan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perjanjian Kerja adalah perjanjian antara pekerja/buruh dengan pengusaha atau pemberi kerja yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban para pihak. Dalam hal ini kontrak kerja biasanya terpapar dengan jelas perkara memiliki hak mendapatkan kebijakan perusahaan yang sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

#### a. Syarat kontrak kerja

Dari bunyi pasal 1601 a Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dapat dikatakan bahwa yang dinamakan kontrak kerja harus memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut :

##### 1) Adanya pekerja dan pemberi kerja

Antara pekerja dan pemberi kerja memiliki kedudukan yang tidak sama. Ada pihak yang kedudukannya di atas (pemberi kerja) dan ada pihak yang kedudukannya di bawah (pekerja). Karena

pemberi kerja mempunyai kewenangan untuk memerintahkan pekerja, maka kontrak kerja di perlukan untuk menjabarkan syarat, hak dan kewajiban pekerja dan si pemberi kerja.

## 2) Pelaksana Kerja

Pelaksana melakukan pekerjaan sesuai dengan apa yang ditetapkan di perjanjian kerja.

## 3) Waktu tertentu

Pelaksana kerja dilakukan dalam kurun waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh pemberi kerja dan ditetapkan juga pada perjanjian kerja.

## 4) Upah yang diterima

Upah adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada buruh untuk sesuatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan dan dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan buruh, termasuk tunjangan baik untuk buruh sendiri maupun keluarganya. (Pasal 1 huruf a Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 1981 tentang Perlindungan Upah)

Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, Syarat sahnya kontrak kerja pasal 1338 ayat 1 menyatakan bahwa perjanjian yang mengikat hanyalah perjanjian yang sah. Supaya sah pembuatan perjanjian harus mempedomani pasal 1320 KUH

Perdata. Pasal 1320 KUH Perdata menentukan syarat sahnya kontrak kerja yaitu adanya :

- 1) Kesepakatan.
- 2) Kewenangan.
- 3) Objek yang diatur harus jelas.
- 4) Kontrak kerja harus sesuai dengan undang-undang.

b. Isi Kontrak Kerja

Beberapa hal yang terdapat dalam kontrak kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Nama dan alamat perusahaan.
- 2) Identitas diri pekerja.
- 3) Masa percobaan.
- 4) Besarnya upah serta cara pembayarannya.
- 5) Durasi kerja.
- 6) Hak dan kewajiban pekerja.
- 7) Hak dan kewajiban pengusaha.
- 8) Jangka waktu berlakunya perjanjian kerja.
- 9) Tanggal dibuatnya perjanjian kontrak kerja.
- 10) Materi dan tanda tangan masing-masing pihak.

c. Pemutusan Hubungan Kerja

Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengakhiran hubungan kerja karena suatu hal tertentu yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara buruh dan pengusaha. Pemutusan kontrak kerja sebelum

waktunya adalah sah-sah saja atau tidak melanggar hukum. Tetapi apabila salah satu pihak mengakhiri hubungan kerja sebelum berakhirnya jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian kerja waktu tertentu, atau berakhirnya hubungan kerja bukan karena ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 61 ayat (1), pihak yang mengakhiri hubungan kerja diwajibkan membayar ganti rugi kepada pihak lainnya sebesar upah pekerja/buruh sampai batas waktu berakhirnya jangka waktu perjanjian kerja.

Berikut alasan-alasan mendesak pegawai atau *crew* kapal untuk memutuskan hubungan kerja Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Pasal 1603 p yaitu :

- 1) Apabila si majikan menganiaya secara kasar atau mengancam sungguh-sungguh si buruh.
- 2) Apabila si majikan membujuk atau mencoba membujuk si buruh untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan Undang-Undang dan kesusilaan.
- 3) Apabila sudah diperjanjikan si buruh mendapatkan makan dari perusahaan, tetapi majikan tidak memberikan sepantasnya.
- 4) Apabila dalam hal yang di atas tadi si majikan tidak memberikan bantuan secukupnya.
- 5) Apabila majikan tidak membayar upah pada waktu yang ditentukan.
- 6) Bila si majikan melalaikan kewajiban-kewajibannya yang sudah disetujuinya.

- 7) Apabila si majikan tidak memberikan pekerjaan secukupnya, dalam mana upah si buruh bertanggung kepada hasil yang dikerjakan.
- 8) Bila si majikan memerintahkan buruh bekerja pada majikan lain, sedang sifat hubungan kerja tidak mengharuskannya.
- 9) Bila dengan berlangsungnya terus hubungan kerja, akan membawa bahaya sungguh-sungguh untuk jiwa kesehatan, kesusilaan atau nama baik si buruh.

#### 4. Crew On Board

Menurut Pasal 1 Undang-undang No.17 Tahun 2008 tentang Pelayaran disebutkan bahwa *crew* atau awak kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan di atas kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatan yang tercantum dalam buku siji. Dalam bahasa Indonesia kata *On Board* adalah di atas kapal. Sedangkan kata *on board* dalam Kamus Shipping Pelayaran Indonesia adalah *Aboard* yaitu sama dengan di atas/dalam, berada di atas/dalam kapal. Dari istilah di atas maka dapat disimpulkan bahwa kata *on board* yaitu seorang awak kapal atau crew kapal yang bekerja di atas atau di dalam kapal.

Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Pasal 145 yaitu setiap orang dilarang memperkerjakan seseorang di kapal dalam jabatan apapun tanpa disiji dan tanpa memiliki kompetensi dan keterampilan serta dokumen pelaut yang dipersyaratkan. Selanjutnya Pasal 146 mengatakan ketentuan lebih lanjut mengenai penyijilan, pengawakan kapal dan dokumen pelaut diatur dengan Peraturan Menteri.

Berikut ini jabatan yang ada di atas kapal :

*a. Deck Department*

Bertanggung jawab untuk navigasi kapal, perawatan kargo sementara di laut, keamanan kapal dan bongkar muat di pelabuhan. Departemen dek juga bertanggung jawab untuk pemeliharaan kapal, operasional pelayaran dan semua urusan hukum serta perizinan perjalanan kapal. Berikut daftar *crew* kapal yang bekerja di *deck department* :

- 1) Nakhoda
- 2) Mualim I
- 3) Mualim II
- 4) Mualim III
- 5) Kepala kelasi/Bosun
- 6) AB (*Able Bodied Seaman*)

*b. Engine Department*

*Engine Department* bertanggung jawab untuk menjalankan dan pemeliharaan peralatan mekanik dan listrik di seluruh kapal termasuk mesin utama, boiler, pompa, generator listrik dan penyimpanan air tawar. Berikut daftar *crew* kapal yang bekerja di *engine department* :

- 1) KKM (Kepala Kamar Mesin)
- 2) Masinis I
- 3) Masinis II
- 4) Masinis III
- 5) *Electrician*/Juru Listrik

- 6) *Foreman*/Mandor Mesin
- 7) *Oiler*/Juru Minyak
- 8) *Fitter*/Juru Las

c. *Chief Cook*

*Chief Cook* bertanggung jawab makanan yang ada di kapal, laporan kepada nakhoda. *Chief Cook* mengatur anggaran dan kontrol pedoman makanan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh nakhoda.

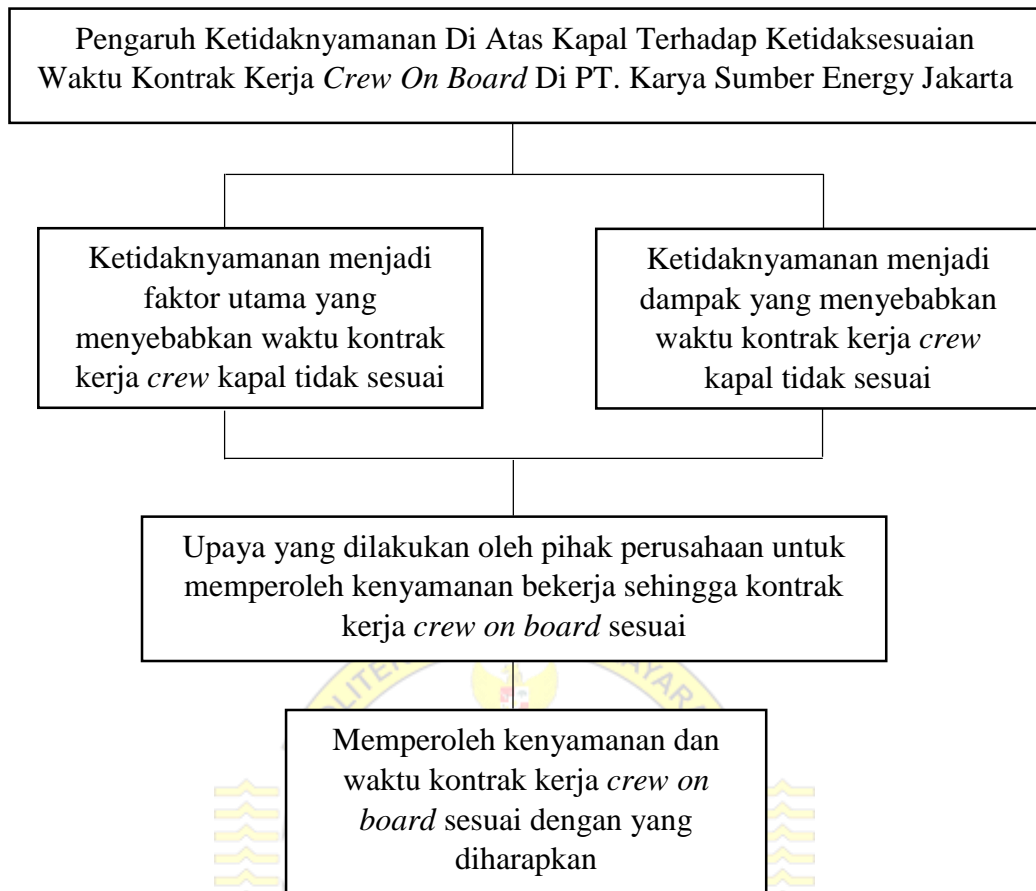
## B. Kerangka Pikir

Penulis menjelaskan bahwa pengaruh ketidaknyamanan di atas kapal terhadap ketidaksesuaian waktu kontrak kerja *crew on board* di PT. Karya Sumber Energy Jakarta memaknai adanya ketidaknyamanan dalam bekerja. Sesuai dengan teori, apabila seseorang merasa tidak nyaman dalam bekerja maka ada beberapa kemungkinan. Yang paling utama orang tersebut ingin *resign* sebelum kontrak kerja yang sudah ditetapkan. Tentunya melanggar perjanjian yang sudah ditetapkan bersama.

Sebaliknya bisa saja terjadi, *crew* kapal ingin bekerja, namun pihak perusahaan pelayaran yang berinisiatif memberhentikannya, karena *crew* kapal tersebut tidak mematuhi aturan yang sudah ditetapkan oleh pihak perusahaan pelayaran. Penulis berpendapat bahwa masalah pemutusan hubungan kerja dapat diatur sedemikian rupa yang menguntungkan bagi kedua pihak.

Oleh karena itu harus dicari upaya yang tepat sehingga timbul kenyamanan bekerja *crew* di atas kapal dan sesuai waktu kontrak kerja yang sudah ditetapkan.





Gambar 2.1  
Kerangka Pikir

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis selama melaksanakan penelitian di PT. Karya Sumber Energy Jakarta mengenai ketidaknyamanan di atas kapal terhadap ketidaksesuaian waktu kontrak kerja *crew on board*, maka penulis dapat menyimpulkan dari permasalahan yang terjadi tersebut adalah :

1. Faktor yang menyebabkan *crew* kapal tidak memperoleh kenyamanan bekerja sehingga menyebabkan ketidaksesuaian waktu kontrak kerja *crew on board* di PT. Karya Sumber Energy Jakarta, adalah :
  - a. Kurang responnya proses permintaan *sparepart* dari kapal kepada perusahaan yang mengakibatkan *crew* kapal merasa tidak nyaman dalam bekerja.
  - b. Adanya keterlambatan pengiriman gaji *crew* di atas kapal mengakibatkan tidak memperoleh kenyamanan bekerja sehingga menyebabkan tidak sesuainya waktu kontrak kerja.
2. Dampak yang dari *crew* kapal tidak memperoleh kenyamanan dalam bekerja sehingga menyebabkan ketidaksesuaian waktu kontrak kerja *crew on board* di PT. Karya Sumber Energy Jakarta, adalah :
  - a. Kegiatan kapal menjadi terganggu dan adanya kerugian bagi perusahaan.
  - b. Menurunnya kinerja *crew* di atas kapal akibat dari keterlambatan pengiriman gaji *crew* kapal.

3. Upaya yang dilakukan PT. Karya Sumber Energy Jakarta agar *crew* kapal memperoleh kenyamanan bekerja sehingga waktu kontrak kerja *crew on board* sesuai, yaitu
  - a. Melakukan pengawasan kepada pihak *owner* dan pihak kapal dengan cara melaksanakan *meeting* antara pihak *owner* mengenai kurang responnya proses permintaan *sparepart* kapal dengan mengirimkan bukti-bukti kerusakan.
  - b. *Owner* kapal lebih memperhatikan keluhan-keluhan mengenai keterlambatan gaji *crew* kapal serta permasalahan yang ada di atas kapal, yang nantinya akan mendapatkan solusinya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, maka penulis memberikan saran guna sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi PT. Karya Sumber Energy Jakarta adalah sebagai berikut :

1. Pihak perusahaan sebaiknya memperhatikan seluruh kondisi kapalnya supaya tidak terjadi kerusakan terus menerus dan memprioritaskan permintaan yang diajukan oleh pihak kapal dan pihak bendahara perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan hak atas gaji seluruh *crew* yang ada di atas kapal supaya tidak mengalami keterlambatan pengiriman gaji di atas kapal sehingga *crew* kapal memperoleh kenyamanan bekerja dan sesuainya waktu kontrak kerja.
2. Sebaiknya pihak perusahaan memperhatikan biaya pengeluaran supaya tidak mengalami kerugian biaya operasional *crew* kapal dan pihak perusahaan sebaiknya memberikan pelayanan terhadap permintaan *crew* kapal.

3. Sebaiknya PT. Karya Sumber Energy Jakarta tetap mempertahankan upaya yang selama ini sudah dilakukan dan pihak perusahaan memberikan pemahaman kepada *owner* kapal tentang kondisi di atas kapal dan pengiriman gaji *crew* kapal.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2016, Kamus Besar Bahasa Indonesia Arti Kata Pengaruh, Jakarta, Balai Pustaka.

Hadi Sutrisno. 2015, *Metodologi Riset*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Hasibuan Malayu S.P. 2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta, PT Bumi Aksara.

Hutabarat Samuel M.P. 2010, *Penawaran dan Permintaan dalam Hukum Perjanjian*, Jakarta, Grasindo.

Indrawan Rully, Poppy Yaniawati. 2016, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*, Bandung, Refika Aditama.

Manulang M, Marihot, Manullang, 2015, *Manajemen Personalia*, Yogyakarta, Gajah Mada University press.

Moleong Lexy J. 2018, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

Poerwadaminta. 2013, *Pengaruh Dunia Pendidikan*, Jakarta, Balai Pustaka.

### B. Peraturan Pemerintah dan Undang-Undang

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, Pasal 1601 a.

Republik Indonesia, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 51 Tahun 2002 tentang *Perkapalan*.

Republik Indonesia, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 70 Tahun 2013 tentang *Pendidikan dan Pelatihan Sertifikasi serta Dinas Jaga Pelaut*.

Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2000 tentang *Kepelautan*.



Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang *Ketenagakerjaan*.

Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang *Pelayaran*.

## LAMPIRAN 1

### REQUEST OF SPARE/STORE PART(A)

☐ Quarter ☐ Normal ☐ Emergency

Ship's Name	MV. SHANTHI INDAH	Voy. No.	007 L	C/E	Master
Doc. No.	027/SHANTHI INDAH/SPARE/E/06/17	Date of Requisition	30-06-2017		

No.	Description	Part No.	Unit	Remain	Req'	Remarks
	<b>— MITSUBISHI HFO PURIFIER TYPE : SJ20T</b>					
1.	BOWL					
2.	B12- O'RING	A20270B	PCS	2	10	
3.	B13- O'RING	413920001	PCS	2	10	
4.	B14- O'RING	A80341B	PCS	2	10	
5.	B15- O'RING	A60035B	PCS	3	10	
6.	B16- KEY	413743001	PCS	NIL	2	
7.	B26- O'RING	407942001	PCS	3	10	
8.	B27- O'RING	413755001	PCS	3	10	




Reason of Request and Date of Requesting / A Place : **MOHON SEGERA DI SUPPLY DENGAN KUALITAS YANG BAGUS DAN TAHAN PANAS, KARENA FO PURIFIER NO.1 DAN NO.2 TIDAK MEMILIKI SPARE PART UNTUK PERBAIKAN DAN MAINTENANCE. LAST REQUISITION DATE 29-05-17. THANKS.**

For Office				
	Supply Company			
	Place of Supply			
	Date of Supply			
	P.I.C.	Reviewed	Reviewed	Approved
	/	/	/	/



## REQUEST OF SPARE/STORE PART(A)

☐ Quarter ☐ Normal ☒ Emergency

Ship's Name	MV. SHANTHI INDAH	Voy. No.	010/L	3/E	C/E	Master
Doc. No.	058/SHANTHI INDAH/AE SPARE PART/E/08/17	Date of Requisition	03.10.2017			

No.	Description	Part No.	Unit	Remain	Req'	App	Remarks
	<b>DISEL GENERATOR SSANGYONG M.A.N B&amp;W MODEL: 5L23/30E</b>						
1.	LO FILTER CATRIDE FOR AE		PCS	NIL	16		1 A/E SEKALI PEMAKAIAN 4 PCS
Reason of Request and Date of Requesting / A Place : <b>URGENT.</b> <b>KARENA FILTER LO DI DALAM MANUAL BOOK HANYA SEKALI PAKAI.</b> <b>TERIMA KASIH.</b>							

For Office	Supply Company												
	Place of Landing												
	Date of Landing												
	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 25%; border: none;">P.I.C.</td> <td style="width: 25%; border: none;">Reviewed</td> <td style="width: 25%; border: none;">Reviewed</td> <td style="width: 25%; border: none;">Approved</td> </tr> <tr> <td style="border: none;"> </td> <td style="border: none;"> </td> <td style="border: none;"> </td> <td style="border: none;"> </td> </tr> <tr> <td style="border: none;"> </td> <td style="border: none;"> </td> <td style="border: none;"> </td> <td style="border: none;"> </td> </tr> </table>	P.I.C.	Reviewed	Reviewed	Approved								
P.I.C.	Reviewed	Reviewed	Approved										

# LIST OF DISPATCHED DOCUMENTS

(Daftar Pengiriman Dokumen)

Page :     /    

To : Chief Yasrul		Division/Ship's Name : MV. Shanti Indah		
Port of sending : Tj. Priok Jakarta		Date of receiving : 01 AUG 2017		
No.	Official Doc. No.	Description	Sent by	Check
1.		BOWL	Mr. Syaiful	
2.	A20270B	B12-O'RING	Mr. Syaiful	
3.	413920001	B13-O'RING	Mr. Syaiful	
4.	A80341B	B14-O'RING	Mr. Syaiful	
5.	A60035B	B15-O'RING	Mr. Syaiful	
6	413743001	B16-KEY	Mr. Syaiful	
7	407942001	B26-O'RING	Mr. Syaiful	
8	413755001	B27-O'RING	Mr. Syaiful	
9	413756001	B28-PACKING	Mr. Syaiful	
10	386033001	B30-VALVE GUIDE	Mr. Syaiful	
11	A42019F	B31-O'RING	Mr. Syaiful	
12	A41011F	B32-O'RING	Mr. Syaiful	
13	A42019F	B33-O'RING	Mr. Syaiful	
14	420926001	B34-VALVE SHEET	Mr. Syaiful	
15	A42013F	B35-O'RING	Mr. Syaiful	
16	431737001	B39-BOWL BUSH	Mr. Syaiful	
17	420935001	B9-PILOT VALVE	Mr. Syaiful	

REMARK :

\_\_\_\_\_

\* After signing of confirmation received, 1 of 2 shall be kept on board ship or relevant Dept.  
and other 1 copy shall be retrieved to the dept. sent or ship. But, confirmation received can  
be notified by telegram or Fax.

Note) For the Port of sending, put down the port's name when a document will be sent from the ship to a shore-based P.I.C. of operation.



# LIST OF DISPATCHED DOCUMENTS

(Daftar Pengiriman Dokumen)

Page :     /    

To : Chief Yasrul		Division/Ship's Name : MV. Shanti Indah		
Port of sending : Suralaya Merak Banten		Date of receiving : 20 Nov 2017		
No.	Official Doc. No.	Description	Sent by	Check
1.		DISEL GENERATOR SSANGYONG M.A.N B&W MODEL : 51.23/30E		
2.		LO FILTER CATRIDE FOR AE	Mr. THEO	

REMARK :

\* After signing of confirmation received, 1 of 2 shall be kept on board ship or relevant Dept.  
and other 1 copy shall be retrieved to the dept. sent or ship. But, confirmation received can  
be notified by telegram or Fax.

Note) For the Port of sending, put down the port's name when a document will be sent from the ship to a  
shore-based P.I.C. of operation.

## LAMPIRAN 2

### TRANSKIP WAWANCARA NARASUMBER

Hasil wawancara dengan responden I (*Master* MV. Shanti Indah)

1. Sejak kapan anda bekerja sebagai *master* di kapal MV. Shanti Indah ?

Jawab :

Sejak tahun 2016, kira-kira sudah satu tahun lebih dua bulam saya bekerja sebagai *master* di kapal MV. Shanti Indah.

2. Apa saja faktor yang menyebabkan *crew* kapal tidak memperoleh kenyamanan dalam bekerja sehingga menyebabkan tidak sesuainya waktu kontrak kerja *crew on board* ?

Jawab :

Faktor yang menyebabkan *crew* kapal tidak memperoleh kenyamanan dalam bekerja yaitu kurang responnya permintaan *sparepart* di atas kapal dan adanya keterlambatan pengiriman gaji *crew* kapal yang menyebabkan tidak sesuainya waktu kontrak kerja *crew* kapal tidak sesuai.

3. Apa dampak yang menyebabkan *crew* kapal tidak memperoleh kenyamanan dalam bekerja sehingga menyebabkan tidak sesuainya waktu kontrak kerja *crew on board* ?

Jawab :

Adanya *crew* kapal tidak memperoleh kenyamanan dalam bekerja sehingga menyebabkan tidak sesuainya waktu kontrak kerjan *crew on board* adalah kegiatan di atas kapal terganggu. Tidak adanya *sparepart* cadangan yang

ada di atas kapal membuat pihak kapal sulit untuk bekerja. akibat dari kurang respon nya pihak *owner* kapal membuat *crew* kapal bekerja hanya melakukan perawatan dan *sparepart* yang harusnya di ganti akan mengalami kerusakan tambah parah dan kinerja *crew* kapal menjadi menurun karena akibat dari keterlambatan pengiriman gaji *crew* kapal.

4. Apa saja solusi supaya *crew* kapal dapat bertahan lama dalam bekerja di atas kapal ?

Jawab :

Pihak perusahaan harus lebih memperhatikan kondisi di atas kapal. dan *crew* kapal dimana kondisi kapal saat ini memang benar sudah tua dan harus mendapatkan perhatian khusus agar tidak terjadi hal yang diinginkan.

Hasil wawancara dengan responden II (KKM MV. Sri Wandari Indah)

1. Sejak kapan anda bekerja sebagai KKM di kapal MV. Sri Wandari Indah ?

Jawab :

Mulai pertama kali bergabung sejak tahun 2017. Pada saat itu saya melihat ada seleksi penerimaan sebagai kepala kamar mesin dan saya mengikutinya.

2. Apa saja faktor yang menyebabkan *crew* kapal tidak memperoleh kenyamanan dalam bekerja sehingga menyebabkan tidak sesuainya waktu kontrak kerja *crew on board* ?

Jawab :

Faktor yang menyebabkan *crew* tidak nyaman dalam bekerja yaitu *crew* kapal merasa tidak di perhatikan oleh pihak perusahaan, setiap minta

*sparepart* kapal tidak ada respon cepat padahal *sparepart* itu penting untuk kapal. *crew* kapal lebih memutuskan kontrak kerjanya karena *crew* bekerja tidak membuahkan hasil yang maksimal.

3. Apa dampak yang menyebabkan *crew* kapal tidak memperoleh kenyamanan dalam bekerja sehingga menyebabkan tidak sesuai waktu kontrak kerja *crew on board* ?

Jawab :

Dampak dari adanya faktor di atas, kegiatan di atas kapal menjadi terganggu karena adanya kerusakan-kerusakan yang harus membutuhkan *sparepart* yang baru tetapi mengalami kendala permintaan dari perusahaan.

4. Apa saja solusi supaya *crew* kapal dapat bertahan lama dalam bekerja di atas kapal

Jawab :

Solusinya pihak perusahaan harus sering berkunjung dan melakukan *meeting* disetiap bulannya untuk melihat kondisi kapal, supaya pihak perusahaan mengetahui apa saja kebutuhan yang kapal harus dipenuhi.

Hasil wawancara dengan responden III (AB MV. Shanti Indah)

1. Sejak kapan anda bekerja sebagai AB di kapal MV. Shanti Indah ?

Jawab :

Sejak bulan oktober tahun 2017, saya sudah bekerja selama lima belas bulan di kapal MV. Shanti Indah.

2. Apa saja faktor yang menyebabkan *crew* kapal tidak memperoleh kenyamanan dalam bekerja sehingga menyebabkan tidak sesuainya waktu kontrak kerja *crew on board* ?

Jawab :

Faktor dari adanya kejadian *crew* kapal tidak nyaman bekerja sehingga menyebabkan tidak sesuainya waktu kontrak kerja *crew on board* adalah kurang pedulinya pihak perusahaan mengenai permintaan *sparepart* di atas kapal dan seringnya pengiriman gaji *crew* kapal mengalami keterlambatan. Padahal *sparepart* diminta kapal itu memang sudah rusak dan tidak bisa di gunakan lagi.

3. Apa dampak yang menyebabkan *crew* kapal tidak memperoleh kenyamanan dalam bekerja sehingga menyebabkan tidak sesuainya waktu kontrak kerja *crew on board* ?

Jawab :

Dampak dari faktor adanya kurang pedulinya pihak perusahaan kepada pihak kapal mengenai permintaan *sparepart* kapal dan seringnya keterlambatan pengiriman gaji *crew* kapal yaitu kegiatan di atas kapal menjadi terganggu karena *sparepart* yang dibutuhkan tidak segera di *supply* yang berakibat mengganggu kegiatan di atas kapal. dampak yang kedua *crew* kapal menjadi malas bekerja karena keterlambatan pengiriman gaji *crew* di atas kapal. *Crew* kapal yang sudah berkeluarga akan merasa dirugikan .

4. Apa saja solusi supaya *crew* kapal dapat bertahan lama dalam bekerja di atas kapal ?

Jawab :

Mungkin keluhan-keluhan *crew* diatas sudah mewakili pihak kapal kepada perusahaan untuk lebih memerhatikan kondisi kapal yang sebenarnya dan harus memerhatikan *crew* di atas kapal mengenai pengiriman gaji *crew* kapal. Karna pihak kapal tidak mau menanggung resiko mengenai keselamatan dan keamanan diatas kapal.

Hasil wawancara dengan responden IV (Masinis IV MV. Sri Wandari Indah)

1. Sejak kapan anda bekerja sebagai AB di kapal MV. Sri Wandari Indah ?

Jawab :

Sejak tahun 2016, sudah satu tahun saya bekerja di kapal MV. Sri Wandari Indah.

2. Apa saja faktor yang menyebabkan *crew* kapal tidak memperoleh kenyamanan dalam bekerja sehingga menyebabkan tidak sesuainya waktu kontrak kerja *crew on board* ?

Jawab :

Faktor yang menyebabkan adanya *crew* kapal tidak memperoleh kenyamanan dalam bekerja sehingga menyebabkan tidak sesuainya waktu kontrak kerja adalah adanya ketermbatan pengiriman gaji *crew* kapal yang membuat *crew* kapal tidak dapat membeli kebutuhan pribadinya dan adanya keterlambatan pengiriman permintaan *sparepart* yang dibutuhkan.

3. Apa dampak yang menyebabkan *crew* kapal tidak memperoleh kenyamanan dalam bekerja sehingga menyebabkan tidak sesuainya waktu kontrak kerja *crew on board* ?

Jawab :

Dampak dari adanya faktor mengenai keterlambatan pengiriman gaji *crew* kapal dan kurangnya respon dari perusahaan mengenai permintaan *sparepart* di atas kapal adalah kinerja *crew* kapal mengalami penurunan akibat dari keterlambatan gaji tersebut dan kegiatan di atas kapal mengalami terganggu akibat dari adanya keterlambatan pengiriman gaji *crew* kapal.

4. Apa saja solusi supaya *crew* kapal dapat bertahan lama dalam bekerja di atas kapal ?

Jawab :

Solusi supaya *crew* kapal dapat bertahan lama tentunya dengan memberikan apa yang dibutuhkan oleh pihak kapal. Dan pada saat mengirimkan *sparepart* kapal sebaiknya menggunakan *sparepart* yang asli agar kualitas dari *sparepart* itu dapat bertahan lama dan tidak merusak mesin.

Hasil wawancara dengan responden V (Staf Personalia)

1. Sejak kapan bapak bekerja sebagai Staff Personalia di PT. Karya Sumber Energy Jakarta ?

Jawab :

Sudah 3 tahun saya bekerja di PT. Karya Sumber Energy Jakarta.

2. Bagaimana kondisi kapal-kapal yang ada di PT. Karya Sumber Energy Jakarta ?

Jawab :

Kondisi kapal yang ada di PT. Karya Sumber Energy Jakarta memang dikatakan kurang baik, karena pihak *owner* membeli kapal yang berumur tua dan dalam kondisi kurang layak dengan harga murah. Dan setelah itu di percayakan kepada perusahaan untuk memperbaiki dan merawat kapal tersebut dengan mencari *crew* kapal yang memang handal dan berpengalaman dalam menanganinya.

3. Apa saja kendala-kendala pada saat pengiriman sparepart di PT. Karya Sumber Energy Jakarta ?

Jawab :

Kendala yang sering dihadapi adalah dari pihak *owner* kapal yang tidak menyetujui adanya *request* sparepart dikarenakan selalu meminta *sparepart* kapal. Padahal dari pihak *owner* kapal tidak mengetahui langsung kondisi kapal yang sebenarnya. Bukan dari perusahaan yang tidak merespon tetapi dari pihak *owner* yang memang punya wewenang untuk membuat keputusan.